

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh skeptisisme personal dan skeptisisme situasional terhadap keputusan audit di Indonesia. Skeptisisme situasional yang berdasarkan pengalaman mengaudit tahun sebelumnya (*Client-specific experience*). Penelitian ini menggunakan eksperimen desain faktorial 2x3 antarsubjek dengan skeptisisme personal dibedakan menjadi tinggi dan rendah, dan pengalaman mengaudit sebelumnya (*Client-specific experience*) dibedakan menjadi positif, netral dan negatif. Subjek yang mengikuti penelitian ini berjumlah 84 orang semuanya berasal dari mahasiswa S1 yang telah mendapatkan matakuliah audit. Diolah dan diuji menggunakan ANOVA dengan bantuan SPSS 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa auditor membuat keputusan audit berdasarkan pengalaman dengan klien pada tahun sebelumnya.

Kata Kunci : Skeptisisme Profesional, Skeptisisme Personal, Skeptisisme Situasional, Keputusan Audit.

## **ABSTRACT**

*The study aims to prove the influence of both personal and situational scepticism on audit judgement. Situational scepticism can be presented by audit experience from previous years (Client-Specific Experience). The study uses an experiment factorial design 2x3 between subject with divides trait scepticism into high and low, and case of situational scepticism about audit experience from previous years into positive, neutral and negative. Subject in this study are 84 students from undergraduate have learned the course of audit. Using ANOVA as a tool analysis with 20 version SPSS. The result also shows that auditor make an audit judgement from their experience with client from previous years.*

***Keyword: Professional Scepticism, Personal Scepticism, Situational Scepticism, Audit Judgements***